

**PERANAN OBJEK WISATA KIMAL PARK TERHADAP KEADAAN  
EKONOMI KELUARGA DI DESA WONOMARTO**

**(JURNAL)**

**Oleh**

**Anita Pertiwi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## **Peranan Objek Wisata Kimal Park Terhadap Keadaan Ekonomi Keluarga di Desa Wonomarto**

Anita Pertiwi<sup>1</sup>, Budiyo<sup>2</sup>, dan RahmaKurnia Sri Utami<sup>3</sup>

<sup>1</sup>FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

\*email: anitapertiwi456@gmail.com, Telp. +6281270206735

*Received: Aug, 11<sup>th</sup>*

*Accepted: Aug, 11<sup>th</sup>2017*

*OnlinePublished:Aug,18<sup>th</sup>2017*

### ***Abstract: The Role Of Kimal Park Tourism Object Towards The Economy Condition Of Family in Wonomarto Village***

The purpose of this research was to examine the role of Kimal Park Tourism Object towards the economy condition of family in Wonomarto Village North Kotabumi District North Lampung Region. This research used descriptive method. Data analysis used percentage table. The results showed that: (1) A total of 2.65% of household heads are absorbed into labor at Kimal Park Attraction (2) A total of 1.06% of household heads are absorbed into entrepreneurs in Tourism Objects. (3) The average income of head of household before work in Tourism Object is Rp 11.213.714, - / KK / year, and the average income of head of household after work in Tourism Object is Rp 19.998.000-./KK/year. (4) 64.29% of KK before working in the Objects of basic needs are not met, as many as 90.48% KK after working in the Objects of the minimum basic needs are met.

**Keywords :** *economy, family, the role, tourism object*

### **Abstrak: Peranan Objek Wisata Kimal Park Terhadap Keadaan Ekonomi Keluarga di Desa Wonomarto**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Objek Wisata Kimal Park terhadap keadaan ekonomi keluarga di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Analisis data dengan tabelpersentase.Hasil didapatkanbahwa: (1) Sebanyak 2,65% kepalakeluargaterserap menjadi tenaga kerja di Objek Wisata Kimal Park (2) Sebanyak 1,06% kepala keluarga terserap menjadi wirausaha di Objek Wisata. (3) Rata-rata penghasilan kepala keluarga sebelum bekerja di Objek Wisata sebanyak Rp 11.213.714,-/KK/tahun, dan rata-rata pendapatan kepala keluarga setelah bekerja di Objek Wisata sebesar Rp 19.998.000-./KK/tahun. (4) Sebanyak 64,29% KK sebelum bekerja di Objek Wisata kebutuhan pokok minimumnya tidak terpenuhi, sebanyak 90,48% KK setelah bekerja di Objek Wisata kebutuhan pokok minimumnya terpenuhi.

**Kata kunci:** ekonomi, keluarga, objek wisata, peranan

#### **.Keterangan:**

<sup>1</sup> = Mahasiswa

<sup>2</sup> = Dosen Pembimbing 1

<sup>3</sup> = Dosen Pembimbing 2

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan menjadi kekayaan alam, seperti kesuburan tanah, bahan tambang, keadaan iklim, curah hujan, serta keadaan pemandangan alamnya yang dapat dijadikan tempat-tempat rekreasi dan objek wisata, yang dapat digunakan sebagai daya tarik pariwisata dan sumber pendapatan daerah masing-masing.

Kekayaan yang ada di wilayah Indonesia seperti keberadaan sebaran pemandangan yang terdapat di pulau-pulau dengan alam yang indah, seperti: keberadaan hamparan pegunungan, bukit, dan gunung-gunung yang menjulang tinggi, pola aliran sungai yang berkelok-kelok melingkari perbukitan, keberadaan hutan yang menghijau hampir tersebar di setiap wilayah pulau-pulau di Indonesia.

Hal tersebut dapat dikembangkan sebagai tempat-tempat wisata dan merupakan suatu potensi sumber pendapatan daerah, dan dapat dijadikan sebagai modal pembangunan industri pariwisata, yang dapat memberikan kesempatan kerja serta menambah penghasilan bagi masyarakat di sekitar objek wisata. Seperti diungkapkan oleh Ramaini (1992: 101) bahwa pemerintah berusaha membangkitkan, memajukan perekonomian dan mengembangkan sumber daya alam dan sumber daya manusia di sektor non migas yaitu kepariwisataan. Terbatasnya sumber daya alam abiotik di Indonesia, maka pengembangan pembangunan pariwisata akan dilakukan secara

bertahap dengan berupaya menciptakan keindahan.

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa keindahan tersebut, akan menjadi daya tarik wisatawan berkunjung ke objek wisata, seperti yang dinyatakan Oka (1997: 35) "Bahwa tujuan dari pengembangan kepariwisataan yaitu: (1) meningkatkan pendapatan devisa negara pada umumnya, serta pendapatan penduduk dan masyarakat sekitarnya, perluasan kesempatan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industri lainnya. (2) memperkenalkan pendayagunaan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.

Penjelasan tersebut dipertegas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, tentang tujuan pengembangan pariwisata yaitu : (1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, (2) Meningkatkan kesejahteraan rakyat, (3) Menghapus kemiskinan, (4) Mengatasi pengangguran, (5) Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, (6) Memajukan kebudayaan, (7) Mengangkat citra bangsa, (8) Memupuk rasa cinta tanah air, (9) Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa, (10) Mempererat persahabatan antar bangsa.

Berdasarkan pendapat dan kebijakan tersebut, tampak bahwa dengan pengembangan objek wisata selain sebagai tempat rekreasi, juga diharapkan mampu (1) meningkatkan pertumbuhan ekonomi, (2) meningkatkan kesejahteraan rakyat, (3) menghapus kemiskinan, (4) mengatasi pengangguran. Terutama masyarakat di sekitar objek wisata tersebut. Oleh karena itu, per-

kembangan pariwisata sangat penting dilakukan di setiap daerah.

Dewasa ini munculnya otonomi daerah dan desentralisasi, telah memberikan keleluasaan untuk mengembangkan potensi daerah masing-masing. Dalam mendapatkan sumber-sumber pendapatan, seperti pengembangan pertanian, pengembangan jalur jalan, dan pengembangan objek wisata yang menjanjikan untuk dibangun menjadi daya tarik wisatawan. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan tepat dan modal, guna dibangun objek wisata yang memiliki suasana nyaman, aman, indah, menarik, bersih serta memiliki lingkungan dan suasana harmonis bagi pengunjung.

Keadaan tersebut, seperti keberadaan Objek Wisata Kimal Park yang berada di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara ke arah utara yang berjarak kurang lebih 25 km dari pusat tersebut, dilalui oleh sarana transportasi yang lancar, jalan bagus dengan sarana angkutan umum disetiap harinya. Jadi untuk mencapai Objek Wisata Kimal Park tidak mengalami kesulitan dalam hal transportasi.

Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara memiliki luas 1384 ha. Wilayah seluas itu, dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan penduduk, seperti pemukiman, lahan pertanian, gedung balai desa, pekebunan dan lain-lain.

Berdasarkan uraian tersebut, nampak bahwa selain penggunaan lahan untuk aktivitas mata pencaharian penduduk dan pemukiman, ternyata

terdapat bendungan untuk waduk yang dibangun pada tahun 1974 seluas 60 ha yang dijadikan sebagai irigasi persawahan, dan dalam perkembangannya dijadikan sebagai objek wisata di Desa Wonomarto di awal tahun 2016.

Bertolak dari uraian di atas, Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Tahun 2016, penduduknya berjumlah 3.469 orang, yang terdiri dari 1.739 laki-laki dan 1.730 perempuan dan memiliki 1.131 KK. Rata-rata setiap kepala keluarga memiliki 3,06 yang dibulatkan menjadi 3 per kepala keluarga.

Penduduk di Desa Wonomarto bermata pencaharian sebagai petani yaitu sebanyak 40,70 % karena 80,56 wilayah lahan di Desa Wonomarto dimanfaatkan untuk aktivitas pertanian (ladang dan sawah). Sebagian besar penduduk sangat bergantung kehidupan mereka pada hasil panen untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya. Hal ini akan menjadi masalah baru mengingat sebagian besar penduduk sangat tergantung dari hasil pertanian, khususnya ladang sebagai sumber dalam memenuhi semua kebutuhan hidup keluarganya, maka jika terjadi penurunan harga hasil panen akan menjadi masalah bagi kehidupan ekonomi keluarganya. Atas dasar hal tersebut, dengan adanya Objek Wisata Kimal Park dapat membantu menambah penghasilan penduduk sekitar dengan bekerja di objek wisata ataupun berwirausaha seperti berjualan makanan dan minuman, rumah makan, tambal ban, penyewaan saung dan lain sebagainya.

Bendungan Tirta Shinta Indah yang secara administratif termasuk dalam wilayah Kabupaten Lampung Utara, pada awalnya merupakan milik Pemerintah Kabupaten Lampung Utara. Namun pada tahun 1974 Bendungan Tirta Shinta Indah mulai di rintis pembangunan dan pengelolaannya oleh masyarakat dan TNI Angkatan Laut Prokimal Lampung. Selanjutnya, dikembangkan menjadi Objek Wisata Kimal Park pada tanggal 22 April 2016. Keberadaan objek wisata tersebut, selalu mengalami peningkatan pengunjung setiap harinya, karena wilayah Kabupaten Lampung Utara tidak memiliki objek wisata bendungan lain, dan biaya masuknya relatif sangat murah dengan fasilitas yang memadai. Untuk pengembangan objek wisata lebih lanjut, Pemerintah Kabupaten Lampung Utara juga turut membantu dalam meningkatkan objek wisata seperti perbaikan jalan menuju ke arah Objek Wisata Kimal Park.

Salah satu komponen dalam rangka pengembangan obyek wisata lebih lanjut adalah wisatawan. Hal ini seiring dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Efendi dalam Majalah Geografi Indonesia (1989: 3) bahwa ia mengajukansatu gagasan dalam prosedur perencanaan pengembangan kepariwisataan, dimanadalam peng-embangan kepariwisataan aktivitas permintaan (*demand*) danpersediaan (*supply*) perlu diformulasikan bersama-sama dengan tujuanpengembangan kepariwisataan yang akan menentukan identifikasi potensi daerah atau obyek pariwisata yang akan dikembangkan

Menurut pendapat Efendi dalam Majalah Geografi Indonesia (1989: 3) di atas, rencana jangka pendek dan jangka panjang program pariwisata akan dapat ditentukan dengan komponen permintaan (*demand*) yaitu wisatawan yang berkunjung sedangkan komponen per-sediaan (*Supply*) adalah potensi objek wisata yang ada. Keberadaan Objek Wisata Kimal Park, komponen persediaan (*Supply*) sudah tersedia dengan baik. Keadaan ini mempengaruhi komponen permintaan (*demand*), dimana adanya jumlah kunjungan wisatawan yang cukup banyak. Dinyatakan banyak pengunjung, yang berarti wisatawan yang datang dan berkunjung di objek wisata tersebut akan memberikan biaya operasional. Dalam kurun beberapa bulan sejak didirikannya objek wisata ini, jumlah wisatawan yang berkunjung terus mengalami peningkatan, seperti terlihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Jumlah wisatawan Objek Wisata Kimal Park bulan April – Desember Tahun 2016

No	Bulan	Jumlah Wisatawan	Peningkatan	Penurunan
1.	April	267	-	-
2.	Mei	584	317	-
3.	Juni	787	203	-
4.	Juli	1380	593	-
5.	Agust	2800	1420	-
6.	Sept	3181	381	-
7.	Okt	2982	-	199
8.	Nov	3180	198	-
9.	Des	4741	1561	-
Jumlah		19.902	4.673	-
Rata-Rata		2.211	519	22

Sumber: Pengelola Objek Wisata Kimal Park Tahun 2016

Berdasarkan uraian tabel 1 di atas, dapat dijelaskan bahwa peng-unjung Objek Wisata Kimal Park pada tahun 2016 dari bulan April-Desember menunjukkan peningkatan yang sangat banyak, dengan rata-rata 519 orang/bulan. Artinya, keberadaan objek wisata berperan terhadap masyarakat yang menginginkan hiburan secara alami, dan keberadaan objek wisata ini merupakan satu-satunya tempat untuk rekreasi di wilayah Kotabumi yang semakin digemari dan disenangi terbukti dengan semakin banyaknya pengunjung yang datang di Objek Wisata Kimal Park.

Tarif masuk ke Objek Wisata Kimal Park, dikenakan biaya sebesar Rp 5.000/mobil dan Rp 2.000/motor untuk orang dewasa Rp 2.000/orang dan untuk anak-anak Rp 1.000/orang. Objek Wisata Kimal Park terdapat berbagai macam fasilitas seperti: warung makan, toilet, mushola, dan jenis permainan. Untuk memperbaiki dan mengelola fasilitas tersebut, seperti: gaji karyawan, perawatan wahana, dan biaya lainnya, akan ditentukan oleh banyaknya wisatawan yang datang.

Melihat jumlah kunjungan yang cukup banyak tersebut, idealnya kondisi ini dapat terus berlanjut dimasa mendatang, bahkan diharapkan akan lebih baik lagi. Namun bukan tidak mungkin bahwa jumlah kunjungan yang saat ini sudah membaik akan mengalami penurunan lagi di masa mendatang. Oleh karena itu, perlu diketahui profil wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Kimal Park sebagai salah satu upaya untuk perencanaan pengembangan objek wisata pada masa yang akan datang, sehingga

jumlah kunjungan wisatawan akan tetap bertahan atau bahkan mengalami peningkatan.

Hal ini seiring dengan pendapat Marpaung (2002: 39) bahwa, pentingnya untuk mengetahui dan mengerti profil wisatawan dengan tujuan untuk menyediakan kebutuhan fasilitas yang ada di objek wisata tersebut dan untuk menyusun program promosi yang efektif.

Objek Wisata Kimal Park telah banyak dibangun fasilitas-fasilitas, seperti kantin yang menjual makanan dan minuman, toilet, pos penjaga keamanan, wahana bermain, dan pondok-pondok istirahat pengunjung atau tempat untuk bersantai sambil menikmati pemandangan bendungan yang indah. Keberadaan objek wisata tersebut telah menyediakan perahu-perahu, *banana boat*, motor *atv*, dan area untuk memancing sebagai daya tarik atau kegiatan para wisatawan.

Keberadaan objek wisata ini, selain diharapkan dapat memberikan hiburan serta kesenangan bagi masyarakat dan para wisatawan, juga diharapkan dapat diharapkan memberikan serapan kerja dan kesempatan untuk berwirausaha bagi warga di daerah sekitar objek wisata tersebut untuk dapat bekerja dan mengembangkan usaha barunya guna mendapatkan penghasilan. Pada gilirannya, dapat menjadi sumber pendapatan tambahan dari pendapatan pokoknya sebagai petani di desa tersebut. Atas dasar uraian di atas maka perlu untuk diadakan penelitian tentang **“Peranan Objek Wisata Kimal Park Terhadap Keadaan Ekonomi Keluarga di Desa Wonomarto Kecamatan**

## **Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2017”.**

tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan informasi tentang jumlah tenaga kerja dari penduduk Desa Wonomarto yang terserap menjadi tenaga kerja di Objek Wisata Kimal Park.
2. Untuk mendapatkan informasi tentang jumlah Kepala Keluarga Desa Wonomarto yang terserap menjadi wisausaha di Objek Wisata Kimal Park.
3. Untuk mendapatkan informasi tentang peningkatan pendapatan keluarga antara sebelum dan setelah bekerja di Objek Wisata Kimal Park.
4. Untuk mendapatkan informasi tentang tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga yang bekerja dan berusaha dari Desa Wonomarto di Objek Wisata Kimal Park.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif. Menurut Nazir (2003: 54) “Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki”.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 599 KK yang terserap menjadi tenaga kerja dan yang berwirausaha di Objek Wisata Kimal Park

Variabel dalam penelitian ini adalah peranan terhadap keadaan ekonomi yang dibagi kedalam beberapa kelompok yaitu: serapan kerja,

kesempatan berusaha, tingkat pendapatan, dan tingkat pemenuhan kebutuhan pokok.

Devinisi Oprasional Variabel dalam penelitian ini yaitu :

Serapan kerja yang dimaksud di Objek Wisata Kimal Park adalah serapan bagi seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang berkaitan dengan pengelolaan Objek Wisata Kimal Park sehingga mendapatkan penghasilan. Contohnya staf administrasi, keamanan, tukang parkir, petugas kebersihan, dan sebagainya.

Kesempatan berusaha yang dimaksud adalah dengan adanya Objek Wisata Kimal Park diharapkan dapat memberikan tempat berusaha baru bagi masyarakat di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara. Contohnya seperti menjual makanan dan minuman, membuka warung makan, MCK, penyewaan saung atau menyewakan karpet untuk tempat bersantai wisatawan di objek wisata.

Tingkat pendapatan yang dimaksud adalah penghasilan dari setiap kepala keluarga yang bekerja dan berwirausaha di objek wisata Kimal Park diperoleh dari pekerjaan pokok ataupun pekerjaan tambahan, dilakukan setiap bulan dan dinyatakan dalam satuan rupiah.

Pemenuhan kebutuhan pokok yang dimaksud yaitu, kebutuhan pokok untuk pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan anak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase dengan tabel distribusi yang frekuensinya telah diubah dalam persentase. dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = persentase yang diperoleh.

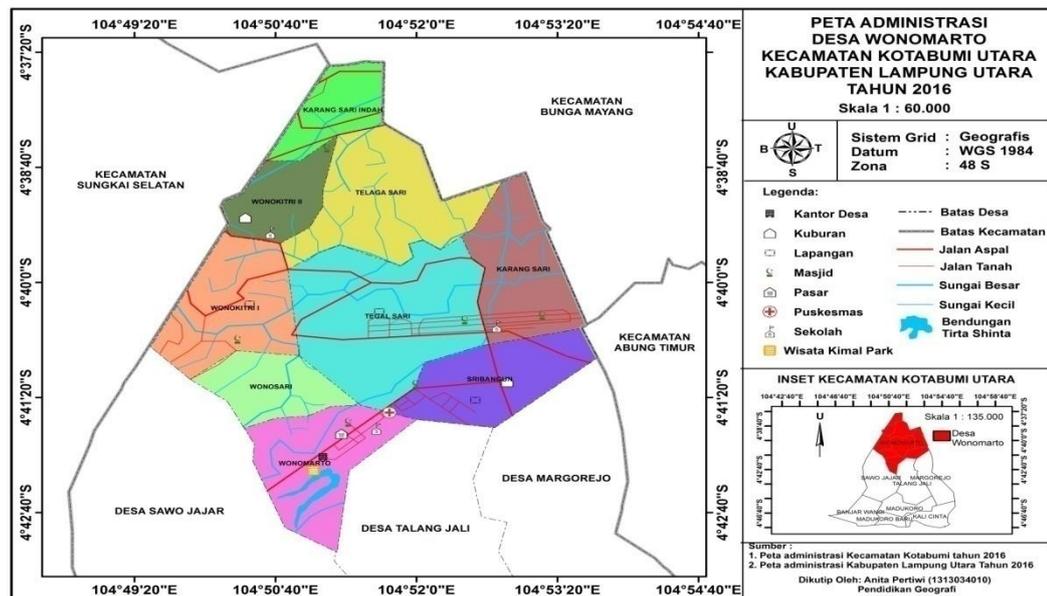
*f* = Variabel

*N* = jumlah Frekuensi

100 = konstanta

(Sadiman, 1990: 96).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



### Keadaan Geografis Daerah Penelitian

Dilihat dari letak astronomisnya, Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara terletak pada kedudukan 104°49'30" BT hingga 104°53'30" BT dan 4°37'30" LS

hingga 4°43'30" LS sehingga iklim di Desa Wonomarto ialah tropis. (Monografi Desa Wonomarto, 2016: 1)

Menurut data monografi adapun batas-batas Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Sebelah Selatan: Madukoro 2 Desa Talang Jali Kecamatan Kotabumi Utara.

Sebelah Barat: Desa Ketapang Kecamatan Sungkai Selatan.

Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Desa Gedung Nyapah Kecamatan Abung Timur.

Sebelah Utara : Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang.

### Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Pada Tahun 2016 Desa Wonomarto memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.469 jiwa dengan perincian 1.739 jiwa laki-laki dan 1.730 jiwa perempuan yang terdiri dari 1.131 kepala keluarga (monografi Desa Wonomarto, 2016: 3).

## Hasil dan Pembahasan

### 1 Serapan Kerja

Serapan tenaga kerja dalam pengelolaan objek wisata tersebut seperti penjaga tiket, penjaga wahana, petugas kebersihan, dan lain sebagainya. Adapun kesempatan kerja bagi keluarga Desa Wonomarto untuk menjadi tenaga kerja di Objek Wisata Kimal Park yaitu 30 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Jenis Pekerjaan dan Jumlah Penduduk Desa Wonomarto yang Bekerja di Objek Wisata Kimal Park

No	Nama	Jenis Pekerjaan di OW Kimal Park
1.	Budi Santoso	Bendahara
2.	Tarsono	Administrasi
3.	Tarmudi	Tiket Wahana
4.	Khoriyah	Tiket Parkir
5.	Setya Hardi	Tiket Parkir
6.	Acmad Tarmudi	Parkir
7.	Dedi Permadi	Parkir
8.	Nanang Lesmana	Parkir
9.	Naroyah	P. Kebersihan
10.	Firdaus	P. Kebersihan
11.	Bagus JR	P. Kebersihan
12.	R. Mualip	P. Keamanan
13.	Munawar	P. Keamanan
14.	Hadi Isnandono	P. Keamanan
15.	Basori	P. Keamanan
16.	Slamet Sugianto	P.s Keamanan
17.	Edi Purwanto	Wahana <i>Fly Fox</i>
18.	Samsul Zaini	<i>Banana Boat</i>
19.	Slamet Pujiono	Perahu
20.	Ali Imron	Perahu
21.	Sugianto	Perahu Naga
22.	Siti Sasnikah	Perahu Bebek
23.	Edi Suparno	Motor <i>Atv</i>
24.	Abdul Ghofur	Pemancingan
25.	Hasanudin	Komidiputar
26.	Supriyono	Bola Air
27.	Tri Handika	Bola Air
28.	Handoko	Penjaga Toilet
29.	Hadi	Penjaga Toilet
30.	Sarinah	Penyewa Tikar
Jumlah		30 Pekerja

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dijelaskan bahwa penduduk Desa Wonomarto yang bekerja di Objek Wisata Kimal Park sebanyak 2,65% dari jumlah keseluruhan KK Desa Wonomarto (1.131 KK). Sebagian besar penduduk Desa Wonomarto terserap menjadi tenaga kerja di Objek Wisata Kimal Park sebagai petugas keamanan yaitu sebanyak 5 orang dan penjaga wahana dengan rata-rata jam kerja selama 10 jam.

### 2. Kesempatan Berusaha

Kesempatan berusaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan adanya Objek Wisata Kimal Park diharapkan dapat memberikan tempat usaha baru bagi keluarga Desa Wonomarto. Kesempatan berusaha tersebut seperti: warung makan, warung minuman, warung jajanan, tambal ban dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Jenis Usaha dan Jumlah Penduduk Desa Wonomarto yang Bekerja di Objek Wisata Kimal Park

No	Nama	Jenis Wirausaha di OW Kimal Park
1.	Husri	Warung Makan
2.	Indra	Warung Makan
3.	Sumiati	Warung Makan
4.	Siti Badriyah	Warung Makan
5.	Mantai	Warung Makan
6.	Een Sudia	Warung Makan
7.	Rika Susila	Warung Sembako
8.	Zulkifli Hasir	Warung Pecel
9.	Mastiri	Warung Makan
10.	Andriyah	Warung Makan
11.	Junaidi	Tambal Ban
12.	Firdaus	Wrg Sembako
Jumlah		12 Wirausaha

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa penduduk Desa Wonomarto yang membuka usaha di Objek Wisata Kimal Park sebanyak 12 orang atau 1,06% dari jumlah keseluruhan kepala keluarga (KK) penduduk di Desa Wonomarto (1.131 KK) yang terdiri dari 5 laki-laki dan 7 perempuan. Sebagian besar penduduk Desa Wonomarto membuka warung makan di Objek Wisata Kimal Park yaitu sebanyak 9 orang.

### **3. Tingkat Pendapatan**

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah penghasilan yang diperoleh responden dari pekerjaan pokok ataupun pekerjaan tambahan yang dilakukannya dalam bentuk uang atau barang dalam satuan waktu (pertahun).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya laksanakan, dapat dijelaskan bahwa total jumlah pendapatan responden sebelum bekerja dan berwirausaha di Objek Wisata Kimal Park berjumlah Rp 470.916.000,-/ Tahun dengan rata-rata pendapatan Rp 11.213.714,-/responden/tahun dan setelah bekerja dan berwirausaha di Objek Wisata Kimal Park berjumlah Rp 839.916.000,-/ tahun dengan rata-rata pendapatan Rp 19.998.000,-/responden/tahun. Maka dapat dijelaskan pula bahwa rata-rata pendapatan penduduk Desa Wonomarto sebelum dan setelah bekerja mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan 88,72%.

### **5. Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Pokok**

Adapun standar yang digunakan untuk menentukan terpenuhi atau tidaknya kebutuhan pokok keluarga dalam penelitian ini adalah standar yang ditetapkan oleh Mardikanto (1990: 23), yaitu beras 140 kg, ikan asin 15 kg, gula pasir 3,5 kg, tekstil kasar 4 meter, minyak tanah (sudah di konversikan ke LPG) 16 tabung, garam 6 kg, sabun 20 kg, dan kain batik 2 potong, yang kemudian dihitung dengan nilai rupiah sesuai dengan harga yang berlaku pada saat penelitian. Dari perhitungan yang telah saya laksanakan, standar pemenuhan kebutuhan pokok minimum perkapita pertahun yaitu Rp 2.575.000,- : 12 bulan = Rp 214.583,- perbulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya laksanakan, dapat dijelaskan bahwa sebagian dari responden sebelum bekerja di Objek Wisata Kimal Park kebutuhan pokok minimum keluarga belum terpenuhi yaitu sebanyak 27 responden (64,29%). Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar penduduk bekerja sebagai buruh serabutan yang tidak tiap hari bekerja dan mereka hanya diberi upah Rp 50.000,- sampai Rp 60.000,-. Sedangkan 15 responden (35,71%) kebutuhan pokok minimum keluarga sudah terpenuhi, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan pokok yang lainnya.

Responden setelah bekerja di Objek Wisata Kimal Park kebutuhan pokok minimum keluarga terpenuhi, yaitu sebanyak 38 responden (90,48%). Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar penduduk berupaya mencari pekerjaan yang dapat menambah pendapatan mereka, sehingga kebutuhan hidup keluarga dapat terpenuhi. Sedangkan jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan pokok minimumnya sebanyak 4 responden (9,52%).

## KESIMPULAN

Setelah data dianalisis dalam distribusi persentase sederhana, maka didapat hasil dari penelitian ini, dan dapat disimpulkan mengenai Peranan Objek Wisata Kimal Park Terhadap Keadaan Ekonomi Penduduk di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2017. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

Sebanyak 2,65% (30 kepala keluarga) dari seluruh kepala keluarga di Desa Wonomarto (1.131 kepala keluarga) terserap menjadi tenaga kerja di Objek Wisata Kimal Park.

Sebanyak 1,06% (12 kepala keluarga) dari seluruh kepala keluarga di Desa Wonomarto (1.131 kepala keluarga) terserap menjadi wirausaha di Objek Wisata Kimal Park.

Rata-rata penghasilan kepala keluarga sebelum bekerja dan berwirausaha di Objek Wisata Kimal Park sebanyak Rp 11.213.714,-/responden/tahun, dan rata-rata pendapatan kepala keluarga setelah bekerja dan berwirausaha di Objek Wisata Kimal Park sebesar Rp 19.998.000,-/responden/tahun.

Sebelum bekerja di Objek Wisata Kimal Park, sebanyak 64,29% KK tersebut kebutuhan pokok minimumnya tidak terpenuhi, dan setelah bekerja di Objek Wisata Kimal Park, sebanyak 90,48% KK tersebut kebutuhan pokok minimumnya terpenuhi.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan penulis sebagai berikut:

Disarankan kepada pihak pengelola Objek Wisata Kimal Park agar melakukan penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak lagi khususnya kepada masyarakat Desa Wonomarto dengan cara membuka lapangan kerja baru yang berkaitan dengan pengelolaan objek wisata tersebut.

Disarankan kepada para wirausahawan yang membuka usaha di Objek Wisata Kimal Park agar lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas usahanya serta mengembangkan usaha yang lebih beranekaragam lagi.

Dengan meningkatnya pendapatan setelah bekerja di Objek Wisata Kimal Park, hendaknya pekerjaan atau usaha yang dilakukan sekarang tetap dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi agar pendapatan terus meningkat.

Bagi keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan pokok minimumnya, hendaknya keluarga tersebut mengembangkan pekerjaan tambahan di Objek Wisata Kimal Park.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2016. *Monografi Desa Wonomarto*. Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara.
- Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Effendi. 1989. *Pengembangan Kepariwisata: Sebuah Pendekatan Geografis. Dalam Majalah Geografi Indonesia*. Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Mardikanto. 1990. *Pembangunan Pertanian*. Tri Tunggal Tata Fajar. Surakarta
- Marpaung. 2002. *Pengetahuan Kepariwisata*. Alfabeta. Bandung.
- Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Oka. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya. Jakarta.
- Ramaini. 1992. *Geografi Pariwisata jilid I*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Sadiman. 1990. *Metode dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan*. Erlangga. Jakarta.